

**AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL 80% DAN 96%
DAUN KATUK (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.)
Mega Arista, 2012**

Pembimbing : (I)Dra Farida Suhud, M.Si., Apt., (II)Dra Elisawati W, M.Si., Apt

ABSTRAK

Radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan pada sel-sel tubuh sehingga menimbulkan berbagai penyakit. Radikal bebas dapat dihambat oleh antioksidan. Daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) diketahui memiliki aktivitas antioksidan. Penelitian Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 80% atau 96% Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Ekstraksi daun katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) dilakukan dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 80% atau 96%. Pada pengujian secara kualitatif (reaksi warna) teramati adanya pemudaran warna ungu dari larutan DPPH pada kedua jenis ekstrak etanol. Pada pengujian secara kuantitatif menggunakan metode DPPH dengan spektrofotometri UV-Vis diamati absorbansinya pada λ 516,5 nm selama waktu reaksi terpilih yaitu 30 menit untuk ekstrak etanol 80% dan 20 menit untuk ekstrak etanol 96%. Dari hasil perhitungan ekstrak etanol 80% memiliki nilai EC_{50} 813,09 bpj dan untuk ekstrak 96% sebesar 1024,27 bpj. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kedua nilai EC_{50} tersebut berbeda bermakna dan pelarut ekstraksi yang lebih baik adalah etanol 80%.

Kata kunci : antioksidan, daun katuk, (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.), DPPH